

BAB II

**PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT, KOALISI BERKAH DAN PASANGAN**

ANWAR SADAT – HAIRAN

2.1 Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020

Sebelum tahun 2005, kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh DPRD, yang merupakan perwakilan rakyat di daerah masing-masing. Hal ini berubah setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan hak kepada rakyat untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung. Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah pertama kali diselenggarakan pada bulan Juni 2005 di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur⁴⁰. Pada tahun 2020 Indonesia kembali melaksanakan pemilihan kepala daerah serentak, Pemilihan kepala daerah tahun 2020 melibatkan 270 daerah, termasuk sembilan provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota.

Pemilihan kepala daerah di 37 kota tersebut tersebar di 32 provinsi. Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah tahun 2020 ini dilaksanakan dengan berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh KPU RI dan pertimbangan dari Gugus

⁴⁰ Indonesiabaik.id, “*Daerah Penyelenggara Pilkada tahun 2020*”. <https://indonesiabaik.id/infografis/daerah-penyelenggara-pilkada-2020> Diakses pada 20 Januari 2024, Pukul 19.18 WIB

Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui Surat Ketua Gugus Tugas Nomor
B-196/KA GUGUS/PD.01.02/05/2020 tertanggal 27 Mei 2020, Komisi II

DPR RI bersama Mendagri RI dan KPU RI menyepakati pelaksanaan pemungutan suara serentak pada tanggal 9 Desember 2020. Keputusan ini sesuai dengan ketentuan Perppu Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 mengenai Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota yang telah dijadikan Undang-Undang⁴¹.

Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) nomor 15 tahun 2019, berikut tahapan Pilkada serentak tahun 2020.

Tabel 2.1
Tahapan-tahapan Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020

Jadwal	Agenda Tahapan
30 September – 01 Oktober 2019	Perencanaan Program dan Anggaran
01 November 2019 – 23 Agustus 2020	Pemberitahuan Pendaftaran Pemantau Pemilu
09 Desember 2019 – 03 Maret 2020	Penyerahan syarat dukungan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur kepada KPU Provinsi
11 Desember 2019 – 05 Maret 2020	Penyerahan syarat dukungan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota kepada KPU Kabupaten/Kota
01 Januari – 31 Agustus 2020	Pembentukan PPK, PPS dan KPPS
20 Februari – 27 Maret 2020	Penyerahan daftar penduduk potensial pemilih
27 Maret – 22 September 2020	Pemutakhiran dan penyusunan Daftar pemilih
15 Juni – 14 Juli 2020	Penyusunan DPT oleh KPU dan Penyampaian kepada PPS
22 – 24 Juni 2020	Penyampaian surat dukungan dari KPU Provinsi ke KPU Kabupaten/Kota

⁴¹ Kediri.bawaslu.co.id, “Pilkada Serentak 9 Desember tahun 2020”. <https://kediri.bawaslu.go.id/pilkada-serentak-9-desember-2020/> Diakses pada 22 Januari 2024, pukul 08.42 WIB.

24 -29 Juli 2020	Penyampaian dukungan bakal calon ke PPS
24 Juni – 12 Juli 2020	Verifikasi factual di tingkat Desa/Kelurahan
13 – 19 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Kecamatan
20 – 21 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Kabupaten
24 – 23 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Provinsi
22 – 24 Juli 2020	Pemberitahuan hasil verifikasi dukungan
27 Juli – 4 Agustus 2020	Verifikasi administrasi dan kegunaan dokumen dukungan perbaikan
28 Agus – 03 Sep 2020	Pengumuman pendaftaran pasangan calon Gubernur dan wakil, Bupati dan Wakil serta Walikota dan wakil
04 - 06 September 2020	Pendaftaran Bacalon dan Verifikasi persyaratan Pencalonan
23 September 2020	Penetapan Pasangan Calon
24 September 2020	Pengundian nomor urut pasangan calon
26 Sep – 05 Des 2020	Debat public terbuka antar paslon
17-18 Oktober 2020	Rekapitulasi DPT tingkat provinsi
28 Okt – 06 Des 2020	Pengumuman DPT oleh PPS
22 Nov – 05 Des 2020	Masa kampanye melalui media masa, cetak dan elektronik
06 – 08 Desember 2020	Masa tenang dan pembersihan alat peraga kampanye
09 Desember 2020	Pemungutan dan Perhitungan Suara di TPS
10 -14 Desember 2020	Rekapitulasi suara tingkat kecamatan oleh PPK
13 – 17 Desember 2020	Rekapitulasi suara tingkat kecamatan

Sumber : Website KPU

2.1.1 Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Serentak 2020

Ada beberapa wilayah Provinsi yang mengikuti pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu, yakni berjumlah Sembilan provinsi yang mengikuti. Kesembilan wilayah provinsi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Provinsi Sumatra Barat
2. Provinsi Jambi
3. Provinsi Bengkulu

4. Provinsi Kepulauan Riau
5. Provinsi Kalimantan Selatan
6. Provinsi Kalimantan Tengah
7. Provinsi Kalimantan Utara
8. Provinsi Sulawesi Utara
9. Provinsi Sulawesi Tengah

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu menjadi implementasi nyata demokrasi nyata bagi Negara Indonesia yang berasas demokrasi⁴². Sebab masyarakat disuatu daerah mampu memilih sesuai dengan kebutuhan daerahnya masing-masing, dan melalui Pilkada serentak inilah pemimpin yang dipilih melalui rakyat akan dapat melihat dan mampu mengembangkan potensi yang ada di daerah nya tersebut. Pilkada serentak tahun 2020 ini merupakan penyelenggaraan Pilkada serentak yang ke dua kalinya setelah Pilkada serentak tahun 2015 lalu. Dan yang mana sebelumnya Pilkada hanya dilakukan sendiri-sendiri di masing-masing daerah.

Sehingga mengakibatkan banyak di temukan konflik dan permasalahan perpecahan akibat Pilkada oleh rakyat, oleh sebab itu diakhir masa jabatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melalui Undang-undang no 22 tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota dikembalikan kembali seperti semula yang dipilih melalui DPRD daerah masing-masing⁴³. Melalui peraturan ini

⁴² Mohammad Saihu, “Belajar Dari Pilkada Terakhir Tahun 2020”. Jurnal Etika dan Pemilu : DKPP-RI, Vol. 7, No. 1. Tahun 2021.

⁴³ Kompaspedia.kompas.id, “Pilkada Langsung Serentak: Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia” <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pilkada-langsung-serentak-sejarah-dan-perkembangannya-di-indonesia> Diakses pada 22 Januari 2024, Pukul 09. 14 WIB.

Pilkada sempat dikembalikan pada mekanisme pemilihan melalui anggota DPRD masing-masing daerah. Namun setelah pergantian kepemimpinan ke masa Presiden Joko Widodo, dan belum sempat pada penyelenggaraan Pilkada yang dikembalikan kepada DPRD.

Karena begitu banyak penolakan akan menggerusnya prinsip demokrasi yang tidak seluas-luasnya oleh rakyat dalam memilih pemimpinnya hingga ke daerah maka presiden Joko Widodo mengeluarkan Undang-undang nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang nomor 22 tahun 2014 menjadi Undang-undang. Dan barulah melalui peraturan tersebut maka Pilkada dikembalikan seutuhnya oleh rakyat kembali serta regulasi inilah awal dari Pilkada serentak di setiap wilayah yang mana kepala daerahnya sudah hendak habis masa jabatan dan dipilih secara serentak⁴⁴.

2.1.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Serta Walikota dan Wakil Walikota Serentak 2020

Tidak jauh berbeda dengan mekanisme dan penjelasan pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota juga memiliki penjelasan yang sama, namun perbedaannya pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dipilih pada daerah Kabupaten dan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota berada di wilayah administrasi Kota Madya dalam suatu provinsi. Pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serentak

⁴⁴ *Ibid*,

tahun 2020 lalu diikuti sebanyak 224 Kabupaten di seluruh Indonesia dan sebanyak 37 kota yang memilih Walikota dan Wakil Wali Kota⁴⁵.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota merupakan perwujudan paling bawah secara serentak di wilayah Kabupaten dan Kota dalam memilih pasangan berdasarkan dan melihat potensi dari para calon, sehingga masyarakat di tuntut mampu memilih dengan sesuai keinginan hatinya masing-masing berdasarkan kualitas dan kriteria pemimpin yang cocok dalam memimpin dan mengolah potensi yang ada pada daerah tersebut. Oleh sebab itu urgensi Pilkada langsung oleh rakyat sangat berdampak pada implementasi konsep Negara demokrasi yang seluas-luasnya tanpa alasan untuk melakukan pemilihan kepemimpinan dengan cara dipilih melalui dewan perwakilan rakyat yang berada di DPR hingga ke DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota masing-masing daerah tersebut.

2.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi menjadi salah satu wilayah Kabupaten dari total 224 Kabupaten yang mengikuti Pilkada serentak tahun 2020 untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2024. Selain Kabupaten Tanjung Jabung Barat, di Provinsi Jambi terdapat 4 wilayah Kabupaten dan Kota lainnya, diantaranya Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,

⁴⁵Kemendagri, *Pendanaan Kegiatan Pilkada Serentak Tahun 2020*. <https://polpum.kemendagri.go.id/wp-content/uploads/2020/02/PAPARAN-PILKADA-KEUDA.pdf> Diakses Pada 25 Januari 2024. Pukul 17.22 WIB.

Kabupaten Bungo dan Kota Sungai Penuh. Pada Pilkada tahun 2020 lalu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat memilih Bupati dan Wakil Bupati yang ke-4 kali Pilkada yang dipilih melalui rakyat yakni, tahun 2006, 2010, 2016, 2020. Dan satu kali Pilkada oleh DPRD pada tahun 2001⁴⁶. Pada Pilkada Tanjung Jabung Barat tahun 2020 memiliki jumlah DPT sebanyak 214.637 dan sebanyak 156.827 yang berada di DPTb.

Pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat diikuti oleh tiga pasang calon yang masing-masing calon diusung oleh beberapa partai politik yang memiliki jumlah kursi di DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang kemudian membentuk koalisi agar syarat ambang batas pencalonan Bupati dan Wakil Bupati dapat terpenuhi. Setelah pencabutan nomor urut peserta Pilkada tahun 2020 lalu berikut pasangan calon berdasarkan nomor urut pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta partai pengusul dan nama koalisinya.

Tabel 2.2
Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten
Tanjung Jabung Barat tahun 2020

No	Nama Pasangan Calon	Partai Pengusung (Koalisi)
1.	Mulyani Siregar dan M. Amin	PDI-P, Golkar dan PPP (Koalisi Mulia)
2.	Anwar Sadat dan Hairan	PAN, PKS dan Gerindra (Koalisi Berkah)
3.	Muklis dan Supardi	PKB, NasDem dan PBB (Koalisi Beda)

Sumber : KPU Kabupaten Tanjung Jabung Barat

⁴⁶Tanjabarkab.go.id, “ *Sejarah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*”. <https://tanjabarkab.go.id/profil/sejarah-singkat/> Diakses pada 23 Januari 2024, Pukul 10.00 WIB.

Pasangan calon nomor urut 1 yang diusung oleh partai pemenang pemilu seperti PDI-P, Golkar dan PPP calon Bupati Mulyani Siregar, dan calon Wakil Bupati Muhammad Amin Abdullah yang masih saudara dari Anwar Sadat calon bupati no urut 2. Sosok Mulyani Siregar merupakan Ketua DPRD dua periode Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan saat ini sedang mencalonkan diri untuk melanjutkan trah kakaknya Syafril yang juga merupakan mantan bupati Tanjabbar 2 periode⁴⁷. Sedangkan sosok wakilnya Amin atau Muhammad Amin Abdullah yang merupakan anak ketiga, dari KH. Abdullah Bin Syeik KH. Abdul Wahab Bin KH Ismail Nagara yang merupakan salah satu ulama di Tanjab Barat. Selain itu Amin berkarier sebagai aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jambi⁴⁸.

Pasangan calon dengan nomor urut dua Anwar Sadat berpasangan dengan Hairan, keduanya merupakan kader potensial yang dimiliki oleh partai amanat nasional (PAN). Pasangan ini maju dari partai usungan PAN, PKS dan Gerindra. Anwar sadat yang dikenal sebagai tokoh masyarakat serta tokoh agama yang lahir dari pemuka agama terkemuka di Tanjung Jabung Barat bahkan Provinsi Jambi yang juga pendiri dan pengasuh pesantren terbesar di Tanjung Jabung Barat⁴⁹. Sedangkan wakilnya Hairan merupakan tokoh masyarakat yang dua periode

⁴⁷ Jambi Prima, “*Ini profil bakal calon bupati Tanjung Jabung Barat, Mulyani Siregar*”. <https://jambiprima.com/read/2020/07/04/10996/ini-profil-bakal-calon-bupati-tanjabbar-mulyani-siregar> diakses pada 24 Januari 2023 pukul. 15. 45 WIB.

⁴⁸ Akses Jambi, “*sekilas dan latar belakang profil Amin, wakil Mulyani di Pilkada Tanjabbar*”. <https://aksesjambi.com/akses/08/07/2020/sekilas-latar-belakang-dan-profil-amin-wakil-mulyani-di-tanjab-barat/> diakses pada 24 Januari 2023, pukul 19.23 WIB

⁴⁹ Profil Baru.com, “*Anwar Sadat (Politikus)*”. [https://profilbaru.com/Anwar_Sadat_\(politikus\)](https://profilbaru.com/Anwar_Sadat_(politikus)) diakses pada 25 Januari 2024 pukul 09.02 WIB.

memenangkan pemilihan kepala desa Dusun Mudo dan kepala desa Lubuk Sebontan Kaupaten Tanjung Jabung barat. Hairan juga pernah berkarir sebagai anggota DPRD Tanjung Jabung Barat periode 2019-2020⁵⁰.

Pasangan calon nomor urut 3 yang diusung oleh Partai NasDem, PKB dan PBB, calon Bupati H. Muklis. Dan calon Wakil Bupati Supardi. Muklis merupakan pejabat kementerian desa dan daerah tertinggal dengan jabatan Sekretaris Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Sesditjen PPMMD). Dan Muklis juga merupakan mantan sekretaris daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada masa kepemimpinan bupati Usman Ermulan. Sedangkan wakilnya Supardi sendiri merupakan tokoh masyarakat wilayah Tungkul Ulu yang berasal dari etnis Jawa yang sangat dikenal masyarakat. Supardi juga merupakan ketua dewan cabang persatuan setia hati terate (PSHT) Tanjab Barat yang memiliki anak cabang diseluruh wilayah Kecamatan⁵¹.

Dari ketiga pasangan calon yang berkompetisi pada Pilkada Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebut, pasangan nomor urut 2 Anwar Sadat dan Hairan keluar sebagai pasangan pemenang dengan perolehan suara 67.434 suara atau 44,7% suara. Sdenagkan untuk kedua pesaingnya pasangan Mulyani Siregar dan M. Amin hanya 51.837 suara 34,4%. Dan pasangan terakhir pasangan Muklis dan Supardi hanya mampu memperoleh 31,501 suara atau 20,9%⁵². Dengan hasil

⁵⁰ *Ibid*, Profil Baru.com,

⁵¹ Jamberita.com, “Muklis-Supardi Calon Pertama Yang Mendaftar ke KPU Tanjabbar”. <https://jamberita.com/read/2020/09/04/5961606/muklis--supardi-paslon-pertama-daftar-kpu-tanjabbar> diakses pada 25 Januari 2023 pukul 10.08 WIB.

⁵² KPU Kabupaten Tanjung Jabung Barat, “Hasil Perolehan Suara Pilkada Tanjung Jabung Barat tahun 2020”. Diakses dari <https://kab-tanjungjabungbarat.kpu.go.id/> Pada 27 Januari 2024, Pukul 20.09 WIB

tersebut pasangan Anwar Sadat dan Hairan resmi menjadi Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat masa jabatan 2021-2024 mendatang.

2.3 Koalisi Berkah Dan Pasangan Anwar Sadat – Hairan

2.3.1 Koalisi Berkah

Koalisi berkah merupakan gabungan partai yang mengusung salah satu pencalonan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Pilkada serentak tahun 2020. Sebab jika tidak melakukan koalisi tak satupun partai di DPRD Tanjung Jabung Barat mampu mengusung calonnya sendiri, oleh sebab itu penggabungan partai tersebut dalam koalisi dapat memenuhi persyaratan ambang batas pencalonan Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat. Dari jumlah 35 kursi anggota DPRD Tanjung Jabung Barat di perlukan 7 kursi minimal agar dapat mencalonkan pasangan Bupati dan Wakil Bupati⁵³.

Untuk itu agar dapat memenuhi persyaratan tersebut Koalisi ini terdiri dari beberapa partai politik yang bekerja sama dalam Pilkada Tanjung Jabung Barat. Adapun beberapa partai tersebut berikut dengan jumlah perolehan kursi di DPRD Tanjung Jabung Barat antara lain⁵⁴:

1. Partai Amanat Nasional / PAN (5 kursi)
2. Partai Keadilan Sejahtera / PKS (2 kursi)
3. Partai Gerakan Indonesia Raya / Gerindra (3 kursi)

⁵³ *Ibid*, KPU Tanjung Jabung Barat

⁵⁴ [dprd.tanjabarkab.go.id](https://www.dprd.tanjabarkab.go.id), “*Anggota DPRD Tanjung Jabung Barat*”.
<https://www.dprd.tanjabarkab.go.id/anggota%20dprd2.html> Diakses pada 27 Januari 2024, Pukul 21.09 WIB.

Dari jumlah penggabungan perolehan kursi di DPRD Tanjung Jabung Barat pada koalisi Berkah diatas yang berjumlah 10 kursi maka berhasil mengusung pasangan Anwar Sadat dan Hairan pada Pilkada serentak Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 2021-2024.

2.3.2 Pasangan Anwar Sadat dan Hairan

Gambar 2.3.2
Gambar Pasangan Calon Anwar Sadat dan Hairan Pada Pilkada
Tanjung Jabung Barat Tahun 2020



Sumber : Liputanjambi.com

Anwar Sadat berpasangan dengan Hairan, keduanya merupakan kader potensial yang dimiliki oleh partai amanat nasional (PAN). Anwar sadat yang dikenal sebagai tokoh masyarakat serta tokoh agama yang lahir dari pemuka agama terkemuka di Tanjung Jabung Barat bahkan Provinsi Jambi yang juga pendiri dan pengasuh pesantren terbesar di Tanjung Jabung Barat, juga bukanlah nama baru yang muncul pasalnya Anwar Sadat pernah mencalonkan diri sebagai bupati pada periode 2015-2020 lalu namun gagal namun kegagalan tersebut

terbayarkan ketika beliau berhasil memenangkan anggota DPRD Provinsi Jambi periode 2019-2024⁵⁵.

Kembali memperoleh kemenangan pada pemilihan bupati dan wakil bupati Tanjung Jabung Barat periode 2020-2024 di waktu yang bersamaan. Sedangkan wakilnya Hairan merupakan tokoh masyarakat yang dua periode memenangkan pemilihan kepala desa Dusun Mudo dan kepala desa Lubuk Sebontan Kaupaten Tanjung Jabung barat. Hairan juga pernah berkarir sebagai anggota DPRD Tanjung Jabung Barat periode 2019-2020⁵⁶. Adapun yang menjadi visi serta misi dari majunya pasangan calon ini sebagai berikut :

➤ **Visi Pasangan Anwar Sadat dan Hairan**

“Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berkah” Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Amanah dan Harmonis.

➤ **Misi Pasangan Anwar Sadat dan Hairan**

Pasangan ini memiliki misi yang hendak di capai anantara lain :

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berahlak.
- 2) Mewujudkan kondisi sosial yang tentram, tertib, dan demokratis.
- 3) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik untuk pelayanan publik.
- 4) Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
- 5) Pemerataan pembangunan daerah dari desa sampai ke kota.

⁵⁵ *Loc.Cit*, Profil Baru.com, “Anwar Sadat (Politikus)”.

⁵⁶ *Loc.Cit*, Profil Baru.com, “Hairan Calon Wakil Bupati”

2.4 Partai Pengusung Anwar Sadat – Hairan / Koalisi Berkah

Pasangan Anwar Sadat – Hairan diusung oleh beberapa partai politik yang berkoalisi, adapun partai politik tersebut diantaranya sebagai berikut:

2.4.1 Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah partai politik yang berlandaskan Pancasila dan bersifat inklusif, beragam, serta independen. Dideklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998 di Istora Senayan Jakarta, oleh Amin Rais dan 49 tokoh nasional lainnya. Partai ini terbuka untuk seluruh warga negara Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang latar belakang etnis, agama, maupun pemikiran⁵⁷.

Gambar. 2.4.1
Lambang Partai Amanat Nasional



Sumber : Website Resmi PAN, 2024

➤ **Visi Partai Amanat Nasional**

“Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang

⁵⁷ pan.or.id. *Tentang PAN*, <https://pan.or.id/tentang-pan/>. Diakses Pada 02 Juli 2024. Pukul 09.23 WIB

baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa”⁵⁸.

➤ **Misi Partai Amanat Nasional**

Sedangkan untuk mewujudkan visi besar dari PAN diatas, PAN mengusung misi sebagai berikut⁵⁹:

- 1) Mewujudkan kader yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat.
- 3) Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
- 4) Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
- 5) Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 6) Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

Tetap dengan tujuan utamanya untuk mewujudkan kejayaan bangsa Indonesia, kini PAN hadir dengan optimisme dan tradisi baru.

⁵⁸ *Ibid*,

⁵⁹ *Ibid*,

2.4.2 Partai Gerakan Indonesia Raya

Nama Gerindra (Gerakan Indonesia Raya) diciptakan oleh Hashim Djojohadikusumo, sementara lambang kepala burung garuda digagas oleh Prabowo Subianto. Pembentukan Partai Gerindra dilakukan secara mendesak dan dideklarasikan pada 6 Februari 2008, Partai ini didirikan oleh 13 tokoh nasional, termasuk Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo, Fadli Zon, dan Sufmi Dasco⁶⁰. Dalam deklarasi tersebut, disampaikan visi, misi, dan manifesto perjuangan partai, yaitu mewujudkan tatanan masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, demokratis, adil, makmur, beradab, dan berketuhanan, sesuai dengan Pancasila yang tercantum dalam pembukaan UUD NRI tahun 1945.

Gambar 2.4.2
Lambang Partai Gerindra



Sumber : Website Resmi Partai Gerindra, 2024.

➤ **Visi Partai Gerindra**

“Menjadi Partai Politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara

⁶⁰ gerindra.id. *Sejarah Partai Gerindra*. <https://gerindra.id/sejarah-partai-gerindra/> Diakses Pada 02 Juli 2024. Pukul. 09.47 WIB.

Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat di bidang politik, berkepribadian di bidang budaya dan berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi”⁶¹.

➤ **Misi Partai Gerindra**

Agar dapat mewujudkan visi tersebut, Gerindra memiliki misi besar diantaranya sebagai berikut ⁶²:

- 1) Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945.
- 2) Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan senantiasa berpegang teguh pada kemampuan sendiri.
- 3) Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
- 4) Menegakkan supremasi hukum dengan mengedepankan azas praduga tak bersalah dan persamaan hak di hadapan hukum serta melindungi seluruh warga Negara Indonesia secara berkeadilan tanpa memandang suku, agama, ras dan/atau latar belakang golongan.
- 5) Merebut kekuasaan pemerintahan secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif , Pemilu Presiden dan Pemilu Kepala Daerah untuk

⁶¹ *Ibid*,

⁶² *Ibid*,

menciptakan lapisan kepemimpinan nasional yang kuat dan bersih disetiap tingkat pemerintahan.

2.4.3 Partai Keadilan Sejahtera

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) secara resmi dideklarasikan pada 20 April 2002 di lapangan silang Monas, Jakarta. PKS adalah partai berbasis Islam yang berawal dari penentangan sejumlah tokoh Islam terhadap kebijakan Presiden RI ke-2. Dari penentangan tersebut lahirlah Gerakan Tarbiyah. PKS didirikan oleh beberapa tokoh nasional, termasuk Muhammad Natsir, pendiri Masyumi, dan Fahri Hamzah, seorang aktivis KAMMI saat itu, serta tokoh-tokoh lainnya⁶³.

Gambar 2.4.3
Lambang Partai PKS



Sumber : Website Resmi Partai PKS, 2024

➤ **Visi Partai Keadilan Sejahtera**

“Menjadi Partai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”⁶⁴.

⁶³ Pks.id. *Sejarah Partai Keadilan Sejahtera*. <https://pks.id/content/sejarah-partai-keadilan-sejahtera> Diakses Pada 02 Juli 2024. Pukul. 10.13 WIB.

⁶⁴ *Ibid*,

➤ **Misi Partai Keadilan Sejahtera**

Untuk menjalankan dan mewujudkan visi tersebut, PKS memiliki misi sebagai berikut⁶⁵ :

- 1) Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
- 2) Mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.
- 3) Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.
- 4) Memenangkan Pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam

⁶⁵ *Ibid*,

pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkuat posisi Indonesia.

2.5 Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2.5.1 Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kabupaten Tanjung Jabung Barat termasuk wilayah kabupaten tertua yang berada di Provinsi Jambi, kabupaten ini berdiri pada 10 Agustus tahun 1965 berdasarkan Undang-undang nomor 7 tahun 1965⁶⁶. Sebelumnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih merupakan kesatuan dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini, pemekaran ini tertuang setelah adanya pemekaran wilayah administratif Provinsi Jambi pada tahun 1999 dan sesuai Undang-undang nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Tebo, Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Timur⁶⁷. Kabupaten Tanjung Jabung Barat beribukota di Kota Kuala Tungkal.

Kabupaten ini memiliki Luas 5.009,82 Km², berbatasan di sebelah utara dengan Provinsi Riau, sebelah selatan dengan Kabupaten Batang Hari, sebelah Barat dengan Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Tebo dan sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur⁶⁸. Dengan jumlah penduduk sebanyak 320.606 ribu jiwa pada tahun 2020 dengan kepadatan penduduk 64,00. Masyarakat yang mendiami Kabupaten Tanjung Jabung Barat

⁶⁶tanjabarkab.go.id, “*Sejarah Singkat*”. <https://demo.tanjabarkab.go.id/profil/sejarah-singkat/> Diakses pada 28 Januari 2024, Pukul 10.18 WIB.

⁶⁷ *Ibid*,

⁶⁸ tanjabarkab.go.id, “Geografi” <https://demo.tanjabarkab.go.id/profil/geografi/> Diakses pada 28 Januari 2024, Pukul 10.32 WIB.

pada umumnya memiliki keragaman suku bangsa mulai dari Melayu, Bugis, Jawa, Banjar, Tionghoa dan lain sebagainya⁶⁹.

Tanjung Jabung Barat memiliki wilayah administratif antara lain, 13 Kecamatan dan 134 Desa/Kelurahan⁷⁰. Secara geografis dan demografis sosial mata pencaharian mayoritas penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat banyak berupa petani perkebunan sawit dan karet kemudian nelayan dan pedagang⁷¹. Sector komoditas utama dari Kabupaten ini yakni perkebunan, pertanian, kelautan dan sector minyak bumi karena di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat perusahaan minyak besar dunia Petrocina dan juga terdapat lahan perkebunan haksia bahan baku pembuat kertas dan lain sebagainya.

2.5.2 Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar. 2.4.2
Lambang Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Sumber : Tanjabbarkab.go.id

⁶⁹ tanjabbarkab.go.id, “Demografi” <https://demo.tanjabbarkab.go.id/profil/demografi/> Diakses pada 28 Januari 2024, Pukul 14.04 WIB.

⁷⁰ *Ibid*,

⁷¹ tanjabbarkab.go.id, “Kab. Tanjab Barat Memiliki Potensi Sumber Daya Alam Yang Luar Biasa”. <https://tanjabbarkab.go.id/kab-tanjab-barat-memiliki-potensi-sumber-daya-alam-yang-luar-biasa/> Diakses Pada 28 Januari 2024, Pukul 19.32 WIB.

Sejak berdiri dan mengalami pemekaran daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah banyak mengalami perubahan seiring bergantinya para pemimpin atau Bupati dan Wakil Bupati yang memimpin. Sejauh ini kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakuakn pergantian Bupati dan Wakil Bupati sebanyak 14 kali pergantian dan sebanyak 4 kali di pilih melalui pemilihan umum kepala daerah oleh rakyat dan 1 kali dipilih melalui perwakilan anggota DPRD Tanjung Jabung Barat yakni pada periode 2001-2006⁷².

Saat ini pada pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat masa bhakti atau periode 2021-2024 Tanjung Jabung Barat di pimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati yang di pilih serta menang pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu yakni Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag dan Hairan, S.E. Keduanya mengangkat visi besar dalam pembangunan Tanjung jabung Barat yakni “Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berkah” Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Amanah dan Harmonis. Dengan beberapa misi penunjang keberhasilan visi yang telah tertulis pada misi majunya pasangan ini pada Pilkada tahun 2020 lalu diatas.

Hingga pada masa akhir kepemimpinan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Hairan ini, telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, salah satunya pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun sebelumnya mencerminkan kemajuan kinerja Pemerintah Daerah dalam memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM)⁷³. Kenaikan ini juga sejalan dengan peningkatan

⁷²[tanjabarkab.go.id, “Nama Bupati dan Wakil Bupati”.](https://demo.tanjabarkab.go.id/profil/nama-bupati-wakil/) Diakses pada 28 Januari 2024, pukul 19.47 WIB.

⁷³[prokopim.tanjabarkab.go.id, “Gelar Tasyakuran Refleksi 2 Tahun Kepemimpinan Bupati Tanjab Barat Sampaikan Sejumlah Capaian”.](https://prokopim.tanjabarkab.go.id/gelar-tasyakuran-refleksi-2-tahun-kepemimpinan-bupati-tanjab-barat-sampaikan-sejumlah-capaian/) <https://prokopim.tanjabarkab.go.id/gelar->

pengetahuan hasil dari pelaksanaan program pengelolaan pendidikan, baik itu dalam konteks formal maupun non-formal. Serta peningkatan pada persepsi rasa aman sebesar 92,75% dalam kota dari kriminalisasi.

Keberhasilan lain juga di tunjukan pada masa kepemimpinan periode ini diantaranya pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berhasil menurunkan angka stunting nasional dan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023⁷⁴. Salah satunya pada bidang pembangunan. Beberapa indikator terkait upaya pemerataan pembangunan yang terus dilakukan. Saat ini, persentase jalan mantap di wilayah Tanjung Jabung Barat mencapai 42 persen, dengan fokus pembangunan jalan dan jembatan, terutama yang mengarah ke sarana produksi seperti di Serdang-Kuala Betara dan Tanjab Timur⁷⁵.

Upaya penanganan Kawasan Kumuh juga terus didorong melalui kerja sama dengan Dinas Perkim. Forum CSR menjadi mitra dalam membangun fasilitas fisik, dengan dana CSR Tanjab Barat mencapai Rp.170 Milyar. Rasio elektrifikasi di Tanjab Barat mencapai 94,64 persen, dan terus melibatkan desa-desa yang belum teraliri listrik, baik di Hilir maupun di Ulu Tanjab Barat. Sehingga hasilnya

tasyakuran-refleksi-2-tahun-kepemimpinan-bupati-tanjab-barat-sampaikan-sejumlah-capaian/
Diakses Pada 29 Januari 2024, Pukul 08.32 WIB.

⁷⁴prokopim.tanjabkab.go.id, "*Kabupaten Tanjung Jabung Barat Raih Penghargaan Inovasi Kesehatan Nasional Penurunan Percepatan Stunting*". <https://prokopim.tanjabkab.go.id/kabupaten-tanjung-jabung-barat-raih-penghargaan-inovasi-kesehatan-nasional-penurunan-percepatan-stunting/> Diakses pada 29 Januari 2024, Pukul 09. 05 WIB.

⁷⁵halojambi.id, "*Capaian Pembangunan 2022 Menurut Misi Bupati Tanjung Jabung Barat 2021-2024*". <https://halojambi.id/index.php/advertorial/55-pemkab/11311-capaian-pembangunan-2022-menurut-misi-bupati-tanjung-jabung-barat-2021-2024> Diakses pada 29 Januari 2024, Pukul 09. 25 WIB.

tidak ada lagi desa di Tanjab Barat yang berstatus tertinggal, dan 4 desa telah dikategorikan sebagai DESA MANTAP.